

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 JENIS DAN LOKASI PENELITIAN

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks alami. Tujuan pendekatan ini adalah untuk menggambarkan secara mendalam kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaan media tersebut. adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui penggalian makna, pandangan, pengalaman, dan perilaku individu atau kelompok dalam konteks tertentu. Penelitian ini lebih menekankan pada proses, makna, dan pemahaman, bukan pada generalisasi data atau pengukuran numerik.

Penelitian kualitatif berfokus pada pengumpulan data non-numerik, seperti wawancara, observasi, dokumen, atau catatan lapangan, yang kemudian dianalisis secara deskriptif dan interpretatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dari sudut pandang subjek penelitian dan memahami bagaimana mereka menafsirkan realitas di lingkungan mereka.

Menurut Saldana (2021) penelitian kualitatif berfokus pada pengamatan langsung, pengalaman, dan interpretasi peneliti untuk memahami proses sosial dan makna yang di bangun oleh partisipan.

3.1.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah “objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, pendapatan, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Nama variabel sesungguhnya berasal dari fakta bahwa karakteristik tertentu bisa

bervariasi di antara objek dalam suatu populasi” (Rafika Ulfa 2022:324). Adapun variabel yang ditentukan peneliti dalam penelitian ini adalah Analisis pengembangan profesional guru terhadap peningkatan prestasi akademik siswa di SMP Negeri 7 Idanogawo.

3.1.3 Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek : Kepala Sekolah, Guru, dan Peserta Didik SMP

Lokasi : SMP Negeri 7 Idanogawo, Kec. Idanogawo, Kab. Nias

3.2 SUMBER PENELITIAN

3.2.1 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Adapun sumber data tersebut adalah :

a. Sumber Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dari lapangan atau tempat penelitian. data dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah Guru guru yang aktif mengajar di SMP Negeri 7 Idanogawo.

b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber bacaan yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung data primer yang telah diperoleh. Maka data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal dan sebagainya yang mendukung permasalahan penelitian ini.

3.3 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan atau yang digunakan untuk mengumpulkan informasi data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan informasi dengan cara datang ke lapangan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan dengan pengumpulan data yang dilakukan, maka instrumen yang digunakan adalah alat tulis panduan wawancara yang dinyatakan secara lisan kepada informan, beserta alat dokumentasi seperti Camera.

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Menurut Syafrida (2021:45) dalam proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dirancang dan disusun oleh peneliti sendiri agar tersusun secara baik dan sistematis agar penelitian menghasilkan data yang valid. Data dianalisis dengan sumber data yang dikumpulkan melalui triangulasi data yang terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi. Data dikumpulkan dengan prinsip ditemukannya kejenuhan data (data saturation). Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara pewawancara (interviewer) dan orang yang diwawancarai (Responden) dengan tujuan menggali informasi, pandangan, pengalaman, atau pendapat terkait topik tertentu. Dalam penelitian, wawancara digunakan untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau dokumen untuk menggali profesional guru dalam peningkatan prestasi akademik siswa. Dengan melakukan wawancara kepada guru kepala sekolah, dan siswa mengenai praktik pengembangan profesional.

3.4.2 Obeservasi

Obeservasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian untuk memahami fenomena yang terjadi. Dalam observasi, peneliti mencatat apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan sesuai dengan tujuan penelitian. Metode

ini merupakan terhadap kegiatan pembejaran dan pelatihan guru yang telah di ikuti para guru tersebut.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji dokumen atau arsip yang relevan dengan objek penelitian. Dokumen ini yang meliputi program pelatihan, seperti psertivikat pelatihan guu, program pelattihan sekolah nilai siswa dan hasil evaluasi belajar siswa. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

3.4.4 Subjek dan Informan Penelitian

Informan penelitian dalam studi ini adalah guru-guru yang terlibat dalam pengembangan profesional serta siswa yang menjadi peserta didik di SMP Negeri 7 Idanogawo yang dipilih berdasarkan teknik Purposive Sampling, yaitu pemilihan berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian dengan kriteria sebagai berikut :

1. Informan Inti/Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah sebagai informan kunci yang mengetahui kebijakan pengembangan guru disekolah SMP Negeri 7 Idanogawo. Karena kepala sekolah mengetahui aturan dan rencana sekolah yang dibuat untuk membantu guru-guru dalam pengembangan sekolah, dan kepala sekolah mengerti bagaimana kebijakan pengembangan guru dijalankan dan bagaimana hal itu memengaruhi kualitas belajar siswa di sekolah tersebut.

Tabel 3.1 Informan Inti/Kepala Sekolah

No.	Nama	Jabatan
1.	Yuniman Syukur Telaumbanua, M.Pd	KEPSEK

Sumber : Hasil Olahan Peneliti di SMP Negeri 7 Idanogawo

1. Informan Tambahan (Guru)

Informan tambahan adalah guru-guru yang pernah mengikuti program pengembangan profesional (pelatihan, workshop, MGMP, atau lainnya). Mereka dipilih karena pengalamannya mengikuti program-program tersebut, sehingga dapat memberikan informasi tambahan yang penting tentang bagaimana pelatihan itu membantu meningkatkan kemampuan mengajar mereka.

Tabel 3.2 Informan Tambahan (Guru)

No.	Nama	Jabatan
1.	Novelinda Lase, S.Pd	WAKASEK
2.	Destin Kristin Zebua, S.Pd	WAKASEK Kesiswaan
3.	Kariati Zebua, S.Pd	Guru Mapel
4.	Yudika Nofreyanti Gulo, S.Pd.K	Guru Mapel
5.	Rasa Iman Lase, S.Pd	Guru Mapel
6.	Junisokhi Waruwu, S.Pd	Guru Mapel
7.	Niftaniel Gulo, S.Pd	Guru Mapel
8.	Fataro Halawa, S,H	Guru Mapel
9.	Sokhizaro Waruwu, S.Pd	Guru Mapel

Suber : Hasil Olahan Peneliti di SMP Negeri 7 Idanogawo

2. Informan Tambahan (Peserta Didik)

Beberapa peserta didik yang menjadi informan tambahan yang harus diteliti untuk mendapatkan persepsi tentang dampak kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar mereka. Karena peserta didik penerima langsung secara nyata layanan pembelajaran dari guru. Pendapat siswa digunakan untuk melihat dampak nyata pengembangan profesional guru terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik.

Tabel 3.3 Informan Tambahan (Peserta Didik)

No.	Nama	Kelas
1.	Syukur Dermawan Lombu	IX B
2.	Imel Putri Permata Sari Ndruru	IX B

3.	Lalita Ganda Putri Waruwu	IX A
4.	Zun Amat Fauai Waruwu	IX A
5.	Kris Tovan Waruwu	VIII B
6.	Sister Anjani Waruwu	VIII B
7.	Gita Trian Cahyanti Waruwu	VIII A
8.	Sahabudi Halawa	VIII A
9.	Darma Wanto Zai	VII B
10.	Novita Lestari Waruwu	VII B
11.	Chelsea Four Jun Trian Zai	VII A
12.	Nico Mardante Waruwu	VII A

Suber : Hasil Olahan Peneliti di SMP Negeri 7 Idanogawo

3.5 TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Sugiyono (2020:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman, Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif. Meliputi tiga tahapan :

3.5.1 Redukasi Data

Redukasi data merupakan langkah untuk merangkum, memilih hal yang pokok, menfokuskan pada hal yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang dihasilkan dari observasi dan wawancara merupakan data yang masih kompleks.

3.5.2 Penyajian Data

Melalui penyajian data, data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Penyajian data ditampilkan dengan sekelompok informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan dapat mengambil tindakan yang mengarah pada tercapainya tujuan penelitian. Setelah data direduksi data disajikan ke dalam bentuk narasi dengan maksud menginterpretasikan data secara sistematis kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif adalah temuan data berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Selanjutnya menarik kesimpulan mengenai hasil wawancara pada penggunaan teknik umpan balik (feedba).

3.6 KEABSAHAN DATA

Keabsahan da di uji melalui :

- a. Triangulasi sumber data teknik.
- b. Member check (konfiemasi hasil wawancara kepada informan).
- c. Audit trail (rekaman, proses penelitian).